



LAPORAN PENELITIAN

Judul

**Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Antara Anak
Yang Menerima Bantuan GN - OTA Dengan Anak
Yang Tidak Menerima Bantuan GN - OTA
Di Kodia Salatiga**

Oleh
Tim Peneliti

**Universitas Terbuka
Lembaga Penelitian
Pusat Studi Indonesia
Tahun 1998**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PSI-UT**

1. a. Judul Penelitian : STUDI KOMPARASI TENTANG PRESTASI BELAJAR ANTARA ANAK YANG MENERIMA BANTUAN GN-OTA DENGAN ANAK YANG TIDAK MENERIMA BANTUAN GN-OTA DI KODIA SALATIGA.
- b. Bidang Penelitian : Ke Indonesiaan (Interdipiner)
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama lengkap dan Gelar : Dra. Sri Kadarwati, S.Pd.
 - b. NIP : 131284198
 - c. Golongan Kepangkatan : Penata/IIIC
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Muda
 - e. Fakultas/Unit Kerja : FKIP/UPBJJ-UT Semarang
3. Anggota Tim Peneliti
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota/NIP/Gol. Kepangkatan
 1. Drs. Badjuri, S.Pd/131106340/IIIB
 2. Dra. Binti Muflikah/131764895/IIIB
4. Lama Penelitian : 4 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 3.015.500 (Tiga juta lima belas ribu lima ratus rupiah).

Semarang, Juli 1998

Ketua Peneliti

Dra. SRI KADARWATI, S.Pd.
NIP. 131284198

Menyetujui
Kepala PSI-UT

Dr. TIAN BELAWATI
NIP. 131569974

Menyetujui

Ketua lembaga Peneliti UT

WEP. SIMANJUNTAK, M.Ed, Phd
NIP. 130212017

ABSTRAK

SRI KADARATI DKK. 1998. Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Antara Anak Yang Menerima Bantuan GN-OTA Dengan Anak Yang Tidak Menerima Bantuan GN-OTA Di Kodia Salatiga. Penelitian. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan prestasi antara anak kurang mampu yang menerima bantuan GN-OTA dengan anak kurang mampu yang tidak menerima bantuan GN-OTA.

Penelitian ini adalah penelitian ex-post facto. Populasi adalah anak penerima bantuan GN-OTA di Kodia Salatiga sebanyak 102. Dalam rangka membandingkan, maka juga diambil populasi anak yang kurang mampu tetapi tidak menerima bantuan GN-OTA sebanyak 102. Dalam penelitian ini sampel yang dipakai yaitu sampel total yang tersebut dalam 3 kecamatan yang terdiri 15 SD.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan prestasi yang diperoleh antara anak yang memperoleh bantuan GN-OTA dengan anak yang tidak memperoleh bantuan GN-OTA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga penelitian dengan judul **"Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Antara Anak Yang Menerima Bantuan GN-OTA Dengan Anak Yang Tidak Menerima Bantuan GN-OTA Di Kodia Salatiga"**, dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan yang baik ini, kami Tim Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Terbuka.
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.
3. Kepala Pusat Studi Indonesia Universitas Terbuka.
4. Dekan FKIP Universitas Terbuka.
5. Kepala UPBJJ-UT Semarang.
6. Gubernur Kepala Daerah Propinsi Dati I Jawa Tengah,
c.q. Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Dati I Jawa Tengah.
7. Kepala BAPPEDA Pripinsi Dati I Jawa Tengah.
8. Walikotaamadya KDH Tk. II Salatiga.
9. Kepala kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Sidomukti.
10. Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Sidorejo.
11. Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Argomulyo.
12. Kepala Sekolah beserta staf yang SDnya menerima bantuan GN-OTA se Kodia Salatiga yang telah memberi

ijin, bantuan dan keterangan-keterangan yang sangat berguna sehingga penelitian ini dapat kami selesaikan dengan baik dan lancar.

Namun demikian tulisan yang berupa hasil penelitian ini jauh dari sempurna. Untuk itu koreksi, saran, kritikan, maupun tambahan sangat kami harapkan.

Akhirnya kami Tim Peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam tulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan di hati pembaca.

Semarang, Juli 1998

Tim Peneliti

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
1. Definisi Operasional Variabel.....	5
2. Pokok Permasalahan.....	6
3. Pendekatan dan Konser.....	6
4. Asumsi Dasar.....	7
5. Lingkup Penelitian.....	8
6. Hipotesis.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Gerakan Nasional Orang Tua Asuh.....	9
1. Arti Gerakan Nasional Orang Tua Asuh.....	9
2. Anak Asuh.....	9
3. Tujuan Dari GN-OTA.....	10
4. Bantuan Terhadap Anak Asuh.....	10
B. Permasalahan Yang Dihadapi Anak Asuh Penerima Bantuan GN-OTA.....	11
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	12
D. Prestasi Belajar.....	15

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	17
A. Tujuan Penelitian.....	17
B. Kontribusi/Manfaat Penilaian.....	17
METODE PENELITIAN.....	18
A. Variabel Penelitian.....	18
B. Model dan Rancangan Penelitian.....	18
C. Instrumen Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Metode Analisa Data.....	20
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Penyajian Hasil Analisa Data.....	23
B. Pembahasan.....	29
KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran-saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
RIWAYAT HIDUP.....	36
INSTRUMEN PENELITIAN.....	63
A. Angket Untuk Guru.....	67
B. Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua Murid.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Judul	Halaman
1.	A	MATCHING HASIL PENELITIAN.....	37
2.	A ₁	Matching Pekerjaan Orang Tua Murid..	38
3.	A ₂	Matching Jumlah Anak.....	39
4.	A ₃	Matching Penghasilan Orang Tua Murid	40
5.	A ₄	Matching Dalam Membayar Sekolah.....	41
6.	A ₅	Matching Uang Saku.....	42
7.	A ₆	Matching Perlengkapan Sekolah.....	43
8.	A ₇	Matching Pergi ke Sekolah.....	44
9.	A ₈	Matching Baju Seragam.....	45
10.	A ₉	Matching Belajar Siswa.....	46
11.	B	DATA HASIL PENELITIAN.....	47
12.	B ₁	Data hasil penelitian variabel x....	48
13.	B ₂	Data hasil penelitian variabel y....	49
14.	C	PERHITUNGAN DISKRIPTIF HASIL PENELI- TIAN.....	52
15.	C ₁	Distribusi Skor Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN- OTA.....	53
16.	C ₂	Perhitungan Rata-rata Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.....	54
17.	C ₃	Perhitungan Standart Deviasi Presta- si Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.....	55
18.	C ₄	Distribusi Skore Prestasi Belajar Kelompok Penerima bantuan GN-OTA....	56
19.	C ₅	Perhitungan Rata-rata Prestasi Belajar Kelompok Penerima Bantuan GN-OTA.....	57

20.	C ₆	Perhitungan Standart Deviasi Prestasi Belajar Kelompok Penerima Bantuan GN-OTA.....	58
21.	D	ANALISA DATA HASIL PENELITIAN.....	59
22.	D ₁	Persiapan mencari t.....	60
23.	E	TEMUAN BARU DALAM PENELITIAN.....	63
24.	E ₁	Prosentase Manfaat bantuan Yang Berupa Perlengkapan Sekolah.....	64
25.	E ₂	Prosentase Manfaat Bantuan Yang Berupa Pakaian Seragam.....	65
26.	F	INSTRUMEN PENELITIAN.....	66
27.	F ₁	Instrumen Untuk Mengumpulkan Data Prestasi Belajar.....	67
28.	F ₂	Instrumen Untuk Mengumpulkan Data Keadaan Ekonomi Keluarga dan Belajar Siswa.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Tabel	Judul	Halaman
1.	I	Matching Pekerjaan Orang Tua Murid..	38
2.	II	Matching Jumlah Anak.....	39
3.	III	Matching Penghasilan Orang Tua Murid	40
4.	IV	Matching Dalam Membayar Sekolah.....	41
5.	V	Matching Uang Saku.....	42
6.	VI	Matching Perlengkapan Sekolah.....	43
7.	VII	Matching Pergi ke Sekolah.....	44
8.	VIII	Matching Baju Seragam.....	45
9.	IX	Matching Belajar Siswa.....	46
10.	X	Data hasil penelitian variabel x....	48
11.	XI	Data hasil penelitian variabel y....	49
12.	XII	Distribusi Skor Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.....	53
13.	XIII	Perhitungan Rata-rata Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.....	54
14.	XIV	Perhitungan Standart Deviasi Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.....	55
15.	XV	Distribusi Skore Prestasi Belajar Kelompok Penerima bantuan GN-OTA....	56
16.	XVI	Perhitungan Rata-rata Prestasi Belajar Kelompok Penerima Bantuan GN-OTA.....	57
17.	XVII	Perhitungan Standart Deviasi Prestasi Belajar Kelompok Penerima Bantuan GN-OTA.....	58
22.	XVIII	Persiapan mencari t.....	60
24.	XIX	Prosentase Manfaat bantuan Yang Berupa Perlengkapan Sekolah.....	64
25.	XX	Prosentase Manfaat Bantuan Yang Berupa Pakaian Seragam.....	65

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti kita ketahui bahwa anak-anak merupakan salah satu aset yang sangat penting artinya bagi suatu bangsa. Oleh karena itu masa depan anak-anak menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat.

Era industrialisasi dan globalisasi semakin marak, pemerintah harus cepat bertindak untuk mempersiapkan anak-anak sebagai generasi Penerus Bangsa. Oleh sebab itu keluarlah Inpres Nomor 1 tahun 1994 tentang Pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun yang merupakan pengembangan wajib Belajar Enam Tahun yang dicanangkan pada tanggal 2 Mei 1984. Dengan adanya Inpres No.1 Tahun 1994 itu mengakibatkan semakin besar jumlah anak yang wajib mengikuti Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Wajib Belajar adalah gerakan nasional yang diselenggarakan di seluruh Indonesia bagi Warga Negara Indonesia yang berusia 7 tahun sampai dengan 15 tahun untuk mengikuti pendidikan dasar atau setara SMP sampai tamat.

Kenyataan menunjukkan bahwa jumlah anak usia wajib belajar enam tahun masih banyak yang belum dapat mengikuti ataupun melanjutkan pendidikannya karena kondisi ekonomi keluarga rendah, terlebih lagi dengan dicanangkannya Wajib Belajar Sembilan Tahun, maka jumlah anak yang wajib belajar sembilan tahun semakin

banyak. Hal ini merupakan permasalahan pendidikan Nasional yang perlu mendapat perhatian khusus.

Selain kenyataan di atas, dari data yang dapat dihimpun dari Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi diseluruh Indonesia tercatat sebagai berikut:

(a) Jumlah anak dari keluarga tidak mampu sebanyak = 5.919.290 anak (data Juli 1994); (b) Jumlah anak yang segera memerlukan bantuan sosial = 390.684 anak (data Juli 1994); (c) Jumlah anak yang telah memperoleh bantuan sosial anak asuh sebanyak = 140.714 anak (data Desember 1995).

Untuk memecahkan masalah itu telah dikembangkan program orang tua asuh, yaitu upaya untuk mengajak masyarakat guna membantu memberi kesempatan kepada anak-anak dari keluarga tidak mampu agar mereka dapat tetap bersekolah. Program ini merupakan peningkatan dan pengembangan dari tradisi bangsa Indonesia untuk membantu anak dan sanak keluarga.

Bila secara tradisi hanya terbatas membantu anak dari sanak keluarga yang tidak mampu, sekarang diharapkan anak-anak dari keluarga lain yang tidak mampupun ikut dibantu.

Pencanangan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh oleh Bapak Presiden RI pada tanggal 29-5-1996 di Semarang. GN-OTA adalah suatu gerakan yang dilaksanakan secara nasional oleh masyarakat bersama pemerintah. Gerakan Nasional Orang Tua Asuh sebagai upaya untuk menumbuhkembangkan kepedulian serta partisipasi

masyarakat sebagai orang tua asuh dalam rangka menunjang Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.

Sasaran utama dari GN-OTA adalah anak usia sekolah dari kalangan keluarga kurang mampu.

GN-OTA merupakan gerakan yang baru bagi masyarakat kota Salatiga. Gerakan ini memang sangat besar manfaatnya, sebab di kota Salatiga, khususnya daerah pemekaran masih banyak keluarga yang kurang mampu, sehingga masih banyak anak-anak usia sekolah yang tidak dapat melaksanakan wajib belajar sembilan tahun. Karena merupakan gerakan yang baru, kepedulian sosial masyarakat untuk menjadi orang tua asuh masih relatif terbatas, sehingga belum dapat memberi bantuan kepada anak usia sekolah yang kurang mampu.

Untuk tahun ajaran 1997/1998 di Salatiga tercatat 107 anak asuh usia SL dan 6 anak asuh usia SLTP.

Bantuan yang telah diberikan secara simbolis pada Haornas tanggal 9 September 1997 yaitu berupa paket yang berisi :

1. Seragam sekolah 2 stel, topi 1 dan dasi 1
2. Seragam pramuka 1 stel
3. Pakaian olah raga 1 stel
4. Sepatu 2 stel dan kaos kaki
5. Tas sekolah berisi 15 buku tulis, buku gambar 2, pensil warna, cat air, dosgrip dan alat tulis (bolpoint)

Dr. Slameto dalam bukunya "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah keadaan ekonomi keluarga. Maksudnya bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misal : makan, pakaian, perlengkapan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar, seperti ruang belajar, meja, kursi, alat tulis menulis, buku pelajaran.

Selain itu dalam mengikuti pendidikan di sekolah, walaupun sudah bebas SPP, tetapi kenyataan masih banyak biaya yang harus dikeluarkan yaitu uang untuk membeli buku pelajaran dan juga untuk biaya yang bersifat insidental, misalnya biaya untuk praktik memasak dan biaya kokurikuler.

Apabila dalam mengikuti proses pendidikan banyak menghadapi masalah maka akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Maksudnya apabila dalam mengikuti proses belajar mengajar tidak bermasalah, misalnya kebutuhan buku terpenuhi, maka prestasi yang diperoleh anak diharapkan akan baik. Dan sebaliknya apabila dalam proses belajar mengajar anak ada banyak masalah maka prestasi yang dicapai anak kemungkinan tidak sesuai dengan kemampuan atau tidak berkembang seoptimal mungkin.

GN-OTA memberi bantuan kepada anak yang kurang mampu berupa paket belajar (ransel, pakaian, sepatu,

buku tulis, balpoint), dengan harapan anak yang kurang mampu tersebut dapat mengikuti proses pendidikan dengan baik, sehingga dapat mencapai prestasi belajar optimal mungkin. Anak yang menerima bantuan GN-OTA tiap tahun harus melaporkan prestasi belajarnya kepada lembaga GN-OTA, sehingga dari aturan itu dapat membuat anak penerima bantuan GN-OTA termotivasi untuk lebih berprestasi.

Di sisi lain masih banyak anak yang kurang mampu yang tidak menerima bantuan GN-OTA, tetapi mereka juga dapat mengikuti proses pendidikan walaupun banyak menghadapi masalah, misal : pembayaran SPP terlambat, buku pelajaran tidak lengkap, sekolah tidak memakai sepatu, dll.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut di atas maka penulis terdorong melakukan penelitian dengan judul: "Studi komparasi tentang prestasi belajar antara anak yang menerima bantuan GN-OTA dengan anak yang tidak menerima bantuan GN-OTA di Kodya Salatiga".

B. Perumusan Masalah

1. Definisi Operasional Variabel

Yang dimaksud studi komparasi adalah usaha untuk membandingkan antara prestasi belajar yang dicapai anak tidak mampu yang menerima bantuan GN-OTA dengan anak yang tidak mampu tetapi tidak menerima bantuan GN-OTA.

Sedangkan yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar, hasil tersebut merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan tes hasil belajar.

Prestasi belajar diwujudkan dalam bentuk angka, ini dapat dilihat pada daftar nilai dari suatu mata pelajaran atau indek prestasi yang diperoleh anak setelah mengikuti ujian atau tes akhir tahun wulan.

2. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut di atas, maka pokok permasalahan yang penulis sampaikan sebagai berikut :

- a. Seberapa jauhkah tingkat prestasi belajar yang dicapai anak penerima bantuan GN-OTA di Kodya Salatiga ?
- b. Seberapa jauhkah tingkat prestasi belajar yang dicapai anak kurang mampu yang tidak menerima bantuan GN-OTA kodia Salatiga ?
- c. Apakah ada perbedaan prestasi yang dicapai antara anak kurang mampu yang menerima bantuan GN-OTA dengan yang tidak menerima bantuan GN-OTA di Kodya Salatiga ?

3. Pendekatan dan Konsep

Untuk menjawab permasalahan tersebut di atas dikumpulkan data tentang anak kurang mampu penerima bantuan GN-OTA yaitu melalui dokumentasi yang ada pada pengurus GN-OTA Kodia Salatiga.

Sedangkan untuk data tentang anak yang kurang mampu dan tidak menerima bantuan GN-OTA melalui wawancara dengan guru dan orang tua.

Untuk prestasi belajar yang dicapai anak baik yang menerima bantuan GN-OTA maupun yang tidak menerima bantuan GN-OTA diperoleh melalui studi dokumentasi.

Dari hasil dokumentasi dari pengurus GN-OTA Salatiga akan diperoleh data tentang anak yang mendapat bantuan GN-OTA, dan dari hasil wawancara dengan guru dan orang tua akan diketahui data anak yang kurang mampu yang tidak menerima bantuan GN-OTA. Dari data dokumentasi sekolah akan diperoleh data prestasi yang dicapai oleh masing-masing anak.

Untuk mengetahui perbedaan prestasi yang dicapai antara anak yang kurang mampu yang menerima bantuan GN-OTA dengan yang tidak menerima bantuan GN-OTA digunakan analisa t test.

4. Asumsi Dasar

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa anak kurang mampu yang menerima bantuan GN-OTA permasalahannya berkurang, sehingga mereka dapat belajar dengan baik, dengan demikian diharapkan prestasi belajarnya lebih baik. Sebaliknya anak yang kurang mampu dan tidak menerima bantuan GN-OTA permasalahan belajarnya lebih banyak, dengan demikian prestasi belajar yang dicapai tidak optimal.

5. *Lingkup Penelitian*

Penelitian ini mengambil lingkup atau area penelitian di Kodia Salatiga dengan populasi seluruh anak asuh se Kodia Salatiga yang tersebar dalam tiga kecamatan. Sebagai sampelnya diambil total (sampel total). Sedangkan anak yang kurang mampu yang tidak menerima bantuan GN-OTA dengan teknik Random Sampling, diambil sejumlah anak penerima bantuan GN-OTA.

Untuk anak kurang mampu yang menerima bantuan GN-OTA untuk selanjutnya disebut dengan kelompok penerima bantuan dan kemudian disingkat KPB. Sedangkan anak kurang mampu yang tidak menerima bantuan GN-OTA untuk selanjutnya disebut dengan kelompok yang tidak menerima bantuan dan kemudian disingkat dengan KTMB.

6. *Hipotesis*

Berdasarkan asumsi tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan sementara atau hipotesa sebagai berikut :

"Ada perbedaan prestasi belajar yang dicapai anak yang kurang mampu penerima bantuan GN-OTA dengan anak kurang mampu yang tidak menerima bantuan GN-OTA di kodia Salatiga".

Secara statistik hipotesis ini dirumuskan :

$$H_1 : \beta \neq 0 \text{ lawan } H_0 : \beta = 0$$

TINJAUAN PUSTAKA

A. Gerakan Nasional Orang Tua Asuh

1. Arti Gerakan Nasional Orang Tua Asuh

Gerakan Nasional Orang Tua Asuh disingkat GN-OTA adalah gerakan yang dilaksanakan secara nasional oleh masyarakat bersama pemerintah sebagai upaya untuk menumbuhkan, meningkatkan, mengembangkan kepedulian dan peran serta masyarakat sebagai orang tua asuh dalam rangka menunjang Program Wajib Belajar Sembilan Tahun secara koordinasi, terpadu dan berkesinambungan.

2. Anak Asuh

Anak asuh adalah anak usia sekolah dari keluarga yang kurang mampu/penyandang cacat atau yang bertempat tinggal di daerah terpencil. Sesuai dengan Bab I, Pasal 1 (d), anak kurang mampu adalah anak usia 7 tahun sampai dengan 15 tahun yang karena keterbatasan kehidupan sosial ekonominya tidak dapat mengikuti pendidikan pada satuan pendidikan dasar dengan wajar dalam rangka wajib belajar. Selain ketentuan yang telah dikemukakan di atas yang berhak menjadi anak asuh yaitu antara lain anak yang seragam sekolahnya sudah tidak layak pakai, pergi ke sekolah tidak memakai sepatu, perlengkapan sekolah tidak memadai dan pembayaran sekolah selalu terlambat.

3. Tujuan Dari GN-OTA

Dalam Bab II, pasal 2 dinyatakan bahwa pemberian bantuan kepada anak kurang mampu, anak cacat, dan anak yang bertempat tinggal di daerah terpencil bertujuan memberikan pelayanan kepada mereka agar dapat mengikuti pendidikan pada satuan pendidikan dasar baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat dengan wajar sampai tamat dalam rangka wajib belajar pendidikan dasar. (Keputusan Bersama Hensos, Hendagri, Mendikbud, dan Menag RI, hal.7).

Selain tujuan yang dinyatakan dalam Bab II Pasal 2 di atas, dapat penulis kemukakan bahwa tujuan diadakannya GN-OTA adalah :

- a. Menunjang Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun sebagai upaya mencerdaskan bangsa.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap masa depan "Anak Bangsa".
- c. Menggalang dan menghimpun sumber dana serta potensi masyarakat sebagai Orang Tua Asuh.
- d. Menghimpun data Anak Asuh dan Orang Tua Asuh guna mengoptimalkan pemanfaatan bantuan masyarakat.

4. Bantuan Terhadap Anak Asuh

Dalam Bab III, Pasal 3, dinyatakan bahwa bantuan kepada anak kurang mampu dan anak yang

bertempat tinggal di daerah terpencil diberikan dengan bentuk biaya dan atau sarana pendidikan. Bantuan adalah bantuan sosial yang sifatnya tidak tetap yang diberikan dalam jangka waktu tertentu, yaitu SD sampai tamat SMP.

Bantuan dana untuk Sekolah Dasar/MI sebesar Rp. 60.000,-/tahun, sedangkan untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama/MTs sebesar Rp. 90.000,-/tahun.

Uang sebesar itu diwujudkan perlengkapan/sarana pendidikan yang berupa paket sebesar Rp. 45.000,- untuk SD dan sebesar Rp. 65.000,- untuk SLTP. Sedangkan sisanya Rp. 15.000,- untuk SD dan Rp. 25.000 untuk SLTP diberikan berupa uang.

Bantuan berupa paket ini berisi antara lain :

1. Seragam sekolah 2 stel, topi 1 dan dasi 1
2. Seragam pramuka 1 stel
3. Pakaian olah raga 1 stel
4. Sepatu 2 stel dan kaos kaki
5. Tas sekolah berisi 15 buku tulis, buku gambar 2, pensil warna, cat air, dosgrip dan alat tulis (bolpoint).

B. Permasalahan Yang Dihadapi Anak Asuh Penerima Bantuan GN-OTA

Yang menerima bantuan GN-OTA adalah anak yang berlatar belakang ekonomi kurang mampu.

Dengan bantuan dari GN-OTA tersebut diharapkan anak

dapat melanjutkan sekolah setidaknya tamat pendidikan dasar 9 tahun. Akan tetapi kenyataan bantuan yang diberikan GN-OTA terhadap anak berupa paket seperti tas/ransel, sepatu, pakaian, buku tulis, bol point, pensil, serta uang dengan jumlah terbatas. Sedangkan kebutuhan pendidikan lainnya masih banyak seperti membeli buku-buku pelajaran, biaya praktek, biaya kokurikuler belum terpenuhi. Dengan kata lain melalui bantuan dari GN-OTA itu, anak masih mengalami kesulitan didalam masalah keuangan.

Disamping itu paket yang diterima anak belum tentu sesuai ukurannya, baik sepatu maupun pakaian.

C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Drs. Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern.

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yang meliputi :

1. Faktor Jasmani

a. Faktor kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.

b. Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, belajarnya juga terganggu.

2. Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam psikologis yang mempengaruhi belajar.

Faktor-faktor itu adalah : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

3. Faktor kelelahan

Kelelahan dalam belajar ada dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

Kelelahan rokhani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang ada di luar individu, yang meliputi :

1. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga yang berupa :

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Drs. Sutjipto Wiro Widjojo dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa : Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

b. Relasi antara anggota keluarga

Relasi antara anggota keluarga turut mempengaruhi belajar anak. Hubungan yang penuh kasih sayang dan penuh pengertian lebih baik dari pada sikap yang terlalu keras, sikap acuh tak acuh, dan hal ini sangat berpengaruh dalam belajar anak.

c. Suasana rumah

Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak.

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Jika anak hidup dalam keluarga kurang mampu, kebutuhan pokok kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu.

e. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Untuk itu kepada anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar anak yaitu meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Semua faktor di atas akan sangat berpengaruh dalam keberhasilan anak dalam belajar.

3. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.

Faktor-faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar siswa antara lain : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

D. Prestasi Belajar

Dari kamus psikologi dijelaskan bahwa prestasi (achievement) merupakan prestasi dalam suatu tes standart. Tes ini disusun dan distandarisasikan untuk

mengukur efektifitas mata pelajaran di sekolah. Sedangkan prestasi menurut Winkel adalah merupakan bukti usaha yang dapat dicapai.

Oleh Muris (1989, hal. 37) pengertian prestasi dan belajar dipadukan sebagai ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan pengajaran yang dicapai oleh siswa.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar, hasil tersebut merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan tes hasil belajar.

Prestasi belajar diwujudkan dalam bentuk angka, ini dapat dilihat pada daftar nilai dari suatu mata pelajaran dalam hal ini index prestasi yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes akhir catur wulan.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini, secara operasional adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar yang dicapai anak penerima bantuan GN-OTA di Kodia Salatiga.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar yang dicapai anak kurang mampu yang tidak menerima bantuan GN-OTA di Kodia Salatiga.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi yang dicapai oleh anak kurang mampu penerima GN-OTA dengan anak kurang mampu yang tidak menerima bantuan GN-OTA di Kodia Salatiga.

B. Kontribusi/Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap lembaga GN-OTA dan masyarakat pada umumnya dalam memberi bantuan kepada anak asuh, sehingga anak asuh dalam mengikuti proses pendidikan tidak mengalami permasalahan dan akhirnya dapat mensukseskan wajib belajar sembilan tahun.
2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada calon orang tua asuh, dengan harapan dapat tergugah hatinya dalam hal memberi bantuan kepada anak asuh dalam rangka mensukseskan Wajib Belajar Sembilan Tahun.

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yakni variabel bebas dan variabel tak bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah anak kurang mampu penerima bantuan GN-OTA di Kodia Salatiga, dan anak kurang mampu tetapi tidak menerima bantuan GN-OTA di Kodia Salatiga, variabel tersebut diberi simbol "X".

Variabel tak bebas adalah prestasi belajar yang dicapai anak kurang mampu penerima bantuan GN-OTA dan prestasi belajar anak kurang mampu yang tidak menerima bantuan GN-OTA di Kodia Salatiga, variabel tak bebas ini diberi simbol "Y".

Dalam penelitian ini variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar diabaikan.

B. Model dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Ex-Post Facto bersifat korelasional. Rancangan penelitian yang menyatakan hubungan antara variabel bebas dan tak bebas dapat dilihat pada model berikut :



Dimana :

X = anak kurang mampu yang menerima bantuan GN-OTA dan yang tidak menerima bantuan GN-OTA.

Y = prestasi belajar.

C. Instrumen Penelitian

Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini interview guide. Adapun alat ini untuk mencari variabel bebas yaitu dengan cara diberikan kepada guru dan orang tua untuk mengetahui anak asuh yang kurang mampu yang tidak menerima bantuan GN-OTA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara yakni :

1. Untuk memperoleh data tentang anak kurang mampu penerima bantuan GN-OTA di Kodia Salatiga, yaitu mengambil data yang ada pada pengurus GN-OTA Kodia Salatiga. Sedangkan untuk memperoleh data anak kurang mampu yang tidak menerima bantuan GN-OTA yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan guru dan orang tua.
2. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar anak kurang mampu penerima bantuan GN-OTA dan yang tidak menerima bantuan GN-OTA di Kodia Salatiga, yaitu dengan cara mengambil data yang sudah ada, yakni prestasi yang diperoleh anak dalam catur wulan tertentu.

E. Metode Analisa Data

1. Matching

Sebelum menganalisa data hasil penelitian, terlebih dahulu diadakan matching, yaitu untuk mengetahui apakah dua kelompok yang akan dibandingkan itu dalam keadaan seimbang atau tidak. Dalam hal ini yang akan dimatching yaitu keadaan status sosial ekonomi keluarga dan belajar siswa.

Rumus matching tersebut menggunakan χ^2 dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b) (c+d) (a+c) (b+d)}$$

(Sutrisno Hadi : 1988; 328)

dalam mana :

N = jumlah individu/subyek

a, b, c dan d masing-masing adalah frekuensi dalam tiap-tiap sel dalam tabel 2×2 .

2. Analisa Hasil Penelitian

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik statistik diskriptif dan teknik statistik inferensial. Statistik diskriptif yang digunakan adalah tabel frekuensi, prosentase, rata-rata dan standar deviasi yang dimaksudkan untuk menyajikan atau mengungkapkan karakteristik distribusi skor responden penelitian.

Dari pengolahan ini akan diketahui sejauh mana prestasi belajarnya untuk masing-masing kelompok.

Adapun rumus untuk mencari rata-rata sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{n}$$

(Supramono, SE. & Ir. Sugiarto : 1993, 53)

dimana :

\bar{X} = Rata-rata sampel

f_i = Frekuensi kelas ke i

x_i = Nilai tengah kelas ke i

n = Banyaknya sampel

k = Banyaknya kelas

Sedangkan rumus untuk mencari standar deviasi sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{N}}{N}$$

(Supramono, SE. & Ir. Sugiarto: 1993, 79)

dimana

σ^2 = Variansi populasi

f_i = Frekuensi kelas ke i

x_i = Nilai tengah kelas ke i

N = Banyaknya data populasi

Teknik statistik inferensial yang digunakan adalah t tes yang mana untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun rumus t tes sebagai berikut :

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{(SD^2_{Mk} + SD^2_{Me}) - 2r_{ke} (SD_{mk})(SD_{Me})}}$$

(Sutrisno Hadi : 1988, 277)

dalama mana :

$$SD^2_{Mk} = \frac{SD^2_k}{N_k - 1}$$

$$SD^2_{Me} = \frac{SD^2_e}{N_k - 1}$$

$$r_{ke} = \frac{\Sigma ke}{\sqrt{(\Sigma k^2)(\Sigma e^2)}}$$

UNIVERSITAS TERBUKA

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisa Data

Dalam bab ini disajikan proses pengolahan data dan hasil yang diperoleh dari pengolahan tersebut.

Pada bagian ini disajikan dua macam hasil; yaitu pertama, hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu penyajian karakteristik distribusi skore responden penelitian.

Kedua, hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan statistik inferensial yaitu t test.

1. Karakteristik Distribusi Skor Responden

Untuk masing-masing variabel.

a. Data Anak Yang Menerima Bantuan GN-OTA

Berdasarkan data yang ada pengurus GN-OTA Kodia Salatiga jumlah seluruhnya dari penerima bantuan GN-OTA yaitu ada 113 dengan perincian 107 anak asuh usia SD dan 6 anak asuh usia SLTP. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian data tersebut ada perubahan yaitu untuk anak asuh usia SD tinggal 102 karena yang 4 sudah keluar sekolah karena alasan keuangan. Sedangkan untuk anak asuh SLTP pada waktu diadakan penelitian sudah lulus sekolah. Dengan demikian jumlah anak asuh di Kodia Salatiga sekarnag tinggal 106 anak yang tersebar di tiga kecamatan.

b. Prestasi Belajar

Berdasarkan data prestasi belajar kelompok anak yang tidak menerima bantuan GN-OTA yang diambil dari Indek Prestasi anak pada Cawu II tahun 1998, menunjukkan bahwa prestasi belajar mencapai rata-rata 65,91 (lihat lampiran C2), dengan standar deviasi 6,57 (lihat lampiran C3). Distribusi skore responden mempunyai nilai minimum 50 dan nilai maksimum 84. Sebagian besar responden memperoleh prestasi 59-67 sebanyak 45,09% (lihat lampiran C1).

Sedangkan data prestasi belajar kelompok anak yang menerima bantuan GN-OTA yang diambil dari Indek Prestasi anak pada Cawu II tahun 1998, menunjukkan bahwa prestasi belajar mencapai rata-rata 68,48 (lihat lampiran C5) dengan standart deviasi 5,48 (lihat lampiran C6). Distribusi skor responden mempunyai nilai minimum 54 dan nilai maksimum 82. Sebagian besar responden memperoleh prestasi 62-69 sebanyak 48,04% (lihat lampiran C4).

2. Matching

Setelah mengadakan wawancara dengan orang tua murid, baik orang tua dari anak penerima bantuan GN-OTA maupun orang tua dari anak yang tidak menerima bantuan GN-OTA; langkah berikutnya yaitu menetapkan apakah kedua kelompok tersebut seimbang atau belum.

Adapun cara yang ditempuh untuk menetapkan seimbang atau belum dari kedua kelompok tersebut yaitu dengan cara mengadakan matching.

Faktor-faktor yang perlu dimatching diantaranya :

- a. Pekerjaan orang tua murid
- b. Jumlah anak
- c. Penghasilan orang tua murid
- d. Ketepatan membayar uang sekolah
- e. Uang saku
- f. Perlengkapan sekolah
- g. Pergi ke sekolah
- h. Baju seragam
- i. Belajar siswa

Data tersebut di atas diperoleh dengan cara mengadakan wawancara dengan orang tua murid baik dengan orang tua dari anak yang menerima bantuan GN-OTA maupun dengan orang tua dari anak yang tidak menerima bantuan GN-OTA. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran E2.

Adapun hasil dari matching tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Matching pekerjaan orang tua murid :

X^2 yang diperoleh adalah 0,203, dengan

$$d.b. = (2-1)(2-1)=1,$$

Batas tolak H_0 5% = 3,841;

dengan demikian non signifikan. Kesimpulan kedua kelompok tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan (lihat lampiran A1).

b. Matching jumlah anak :

X^2 yang diperoleh adalah 0,324

$$d.b. = (2-1)(2-1)=1$$

Batas tolak H_0 5% = 3,841;

dengan demikian non signifikan. Kesimpulan kedua kelompok tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan (lihat lampiran A2).

c. Matching penghasilan orang tua murid :

X^2 yang diperoleh adalah 2,016

$$d.b. = (2-1)(2-1)=1$$

Batas tolak H_0 5% = 3,841;

dengan demikian non signifikan. Kesimpulan kedua kelompok tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan (lihat lampiran A3).

d. Matching ketepatan membayar uang sekolah :

X^2 yang diperoleh adalah 0,464

$$d.b. = (2-1)(2-1)=1$$

Batas tolak H_0 5% = 3,841;

dengan demikian non signifikan. Kesimpulan kedua kelompok tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan (lihat lampiran A4).

e. Matching uang saku :

X^2 yang diperoleh adalah 1,587

$$d.b. = (2-1)(2-1)=1$$

Batas tolak H_0 5% = 3,841;

dengan demikian non signifikan. Kesimpulan kedua kelompok tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan (lihat lampiran A5).

f. Matching perlengkapan sekolah :

χ^2 yang diperoleh adalah 0,096

$$d.b. = (2-1)(2-1)=1$$

Batas tolak H_0 5% = 3,841;

dengan demikian non signifikan. Kesimpulan kedua kelompok tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan (lihat lampiran A6).

g. Matching pergi ke sekolah :

χ^2 yang diperoleh adalah 0,324

$$d.b. = (2-1)(2-1)=1$$

Batas tolak H_0 5% = 3,841;

dengan demikian non signifikan. Kesimpulan kedua kelompok tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan (lihat lampiran A7).

h. Matching baju seragam :

χ^2 yang diperoleh adalah 0,436

$$d.b. = (2-1)(2-1)=1$$

Batas tolak H_0 5% = 3,841;

dengan demikian non signifikan. Kesimpulan kedua kelompok tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan (lihat lampiran A8).

i. Matching belajar siswa :

χ^2 yang diperoleh adalah 2,851

$$d.b. = (2-1)(2-1)=1$$

Batas tolak H_0 5% = 3,841;

dengan demikian non signifikan. Kesimpulan kedua kelompok tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan (lihat lampiran A4).

Dari hasil matching yang telah dilakukan yaitu tentang keadaan ekonomi keluarga dan belajar siswa, ternyata kedua kelompok yaitu kelompok penerima bantuan GN-OTA dan kelompok yang tidak menerima bantuan GN-OTA tidak ada perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum membandingkan prestasi, kedua kelompok dalam keadaan seimbang berarti perlakuan pemberian bantuan GN-OTA dimulai dari titik yang sama.

Setelah diketahui kedua kelompok dalam keadaan seimbang; dan kemudian satu kelompok diberi perlakuan pemberian bantuan dan kelompok lainnya tidak diberi bantuan, apakah dari perlakuan tersebut dapat membuat adanya perbedaan prestasi yang diperoleh kedua kelompok tersebut?

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data pada lampiran D, setelah dianalisa diperoleh harga t sebesar 4,559.

Derajat kebebasan dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}(N_k - 1) + (n_2 - 1) - 1 &= (102 - 1) + (102 - 1) - 1 \\ &= 201\end{aligned}$$

Konsultasi dengan tabel nilai t dengan taraf signifikan 5% = 1,960.

Agar signifikan atas dasar taraf signifikansi 5% nilai t yang diperoleh harus sama atau lebih besar dari nilai t tabel.

Nilai t_{empiris} yang diperoleh adalah 4,559 ternyata lebih besar dalam taraf signifikansi 5% dari tabel ; sehingga t_{empiris} dinyatakan signifikan.

Dengan demikian hipotesa nol ditolak dan hipotesa kerja diterima. Ini berarti bahwa prestasi belajar yang diperoleh anak yang menerima bantuan GN-OTA dan prestasi belajar yang diperoleh anak yang tidak menerima bantuan GN-OTA di Kodia Salatiga ada perbedaan yang signifikan.

B. Pembahasan

Dari pengujian hipotesis diketahui bahwa prestasi belajar yang diperoleh anak yang menerima bantuan GN-OTA dan prestasi belajar yang diperoleh anak yang tidak menerima bantuan GN-OTA ada perbedaan yang signifikan, dengan demikian kajian teori dan hipotesis yang dirumuskan terbukti.

Hal ini disebabkan kelompok anak penerima bantuan setiap akhir tahun diwajibkan melaporkan hasil prestasinya kepada lembaga GN-OTA, disamping itu bantuan yang diterima dapat sedikit membantu pelaksanaan proses pendidikan khususnya bantuan yang berupa tas sekolah dengan isinya 15 buku tulis, buku gambar, dosgrip dan alat tulis serta bantuan uang sebesar Rp 15.000,- dapat sedikit meringankan beban orang tua. Dari situlah akhirnya kelompok anak yang

menerima bantuan termotivasi di dalam mengikuti proses pendidikan di sekolah dan akhirnya prestasi yang diperoleh lebih baik dibanding dengan kelompok yang tidak menerima bantuan.

Temuan Baru dalam Penelitian

Dalam penelitian ini, muncul adanya data yang sebetulnya tidak menjadi pokok dalam penelitian ini, dan hal itu dinamakan temuan baru dalam penelitian. Adapun temuan baru yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

1. Bantuan yang berupa pakaian seragam SD, pakaian olah raga dan pakaian pramuka menurut responden banyak yang tidak cocok ukurannya dengan anak siswa SD, disamping itu kualitasnya rendah.
2. Bantuan yang berupa sepatu, menurut responden banyak yang tidak bisa dipakai karena ukurannya tidak cocok sehingga banyak yang dijual oleh orang tua murid.
3. Bantuan yang berupa uang yang sebesar Rp 15.000,- menurut Kepala Sekolah setelah diserahkan kepada orang tua murid tidak untuk membayar uang sekolah yang sudah lama tidak dibayar tetapi oleh orang tua murid dipergunakan untuk belanja kebutuhan sehari-hari.
4. Bantuan GN-OTA yang diberikan kepada anak asuh yang berupa perlengkapan sekolah (tas, buku tulis, buku gambar, dosgrip dan bolpoint) dapat membantu

memperlancar proses pendidikan, hal ini dikemukakan oleh responden sebesar 75,49% (lihat lampiran E1). Sedangkan bantuan yang berupa pakaian seragam, sepatu dan uang menurut responden hanya sebesar 22,05% (lihat lampiran E2).

5. Ternyata bahwa di tiga kecamatan tempat penelitian diadakan masih banyak anak yang kurang mampu tetapi mereka tidak mendapatkan bantuan GN-OTA, padahal mereka sangat mengharapkan bantuan tersebut.

Akan tetapi dari kenyataan seperti itu dengan bantuan GN-OTA yang diberikan kepada anak asuh mempunyai pengaruh terhadap prestasi yang diperoleh oleh kelompok anak yang menerima bantuan GN-OTA. Dan hal ini terbukti dari hasil analisa data yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, prestasi yang diperoleh kelompok yang menerima bantuan GN-OTA dan kelompok yang tidak menerima bantuan GN-OTA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok anak yang menerima bantuan GN-OTA prestasi yang diperoleh lebih baik daripada prestasi yang diperoleh oleh kelompok anak yang tidak menerima bantuan GN-OTA. Hal ini disebabkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok penerima bantuan GN-OTA dengan kelompok yang tidak menerima bantuan GN-OTA di Kodia Salatiga.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar yang diperoleh oleh kelompok yang tidak menerima bantuan GNJ-OTA mencapai rata-rata 65,91 dengan standar deviasi 6,57. Adapun skor responden mempunyai nilai minimum 50, dan nilai maksimum 84.
2. Prestasi belajar yang diperoleh oleh kelompok penerima bantuan GN-OTA mencapai rata-rata 68,48 dengan standar deviasi 5,48. Adapun skor responden mempunyai nilai minimum 54 dan nilai maksimum 82.

Berdasarkan hasil *matching* dari kelompok yang tidak menerima bantuan GN-OTA dan kelompok penerima bantuan GN-OTA, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut dalam keadaan seimbang, dalam hal ini seimbang dalam status ekonominya yaitu sama-sama dari keluarga yang kurang mampu.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik inferensial *t* tes maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

"Prestasi belajar yang diperoleh anak yang menerima bantuan GN-OTA dan prestasi belajar yang diperoleh anak yang tidak menerima bantuan GN-OTA dikodisa Salatiga ada perbedaan yang signifikan".

Temuan baru dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bantuan yang diterima responden yang berupa perlengkapan sekolah bermanfaat bagi responden, hal ini dikemukakan oleh responden sebanyak 75,49%. Sedangkan bantuan yang diterima responden yang berupa pakaian seragam, sepatu dan uang kurang bermanfaat, hal ini dikemukakan oleh responden sebanyak 77,94%.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Disarankan kepada para pendidik untuk lebih memperhatikan serta memberi motivasi kepada para penerima bantuan GN-OTA, sehingga anak penerima bantuan GN-OTA lebih giat belajar dan akhirnya hasilnya lebih bagus.
2. Disarankan kepada pengurus lembaga GN-OTA untuk lebih memperhatikan kualitas dan ukuran pakaian seragam dan sepatu sehingga dapat betul-betul dapat dipakai oleh penerima bantuan.
3. Disarankan kepada masyarakat supaya tergugah hatinya untuk menjadi orang tua asuh dalam rangka membantu anak kurang mampu yang membutuhkan bantuan.
4. Disarankan kepada para pendidik untuk memberi masukan kepada pengurus lembaga GNJ-OTA tentang data anak-anak yang sangat mengharapkan bantuan GN-OTA.

5. Disarankan kepada para peneliti yang tertarik kepada masalah ini, untuk melanjutkan penelitian ini supaya lebih sempurna hasil penelitian ini.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1993, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Cetakan ke tujuh, Bumi Aksara : Jakarta.
- Departemen Sosial Republik Indonesia, 1996, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh, Jakarta.
- _____, 1996, Pelembagaan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh, Jakarta.
- Departemen Sosial RI Direktorat Jendral Bina Bantuan Sosial 1996, Keputusan Bersama Menteri Sosial, Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama Republik Indonesia, Jakarta.
- Iswardono, 1993, Sekelumit Analisa Regresi dan Korelasi BPFE, Yogyakarta.
- Slameto, 1987, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Bina Aksara : Jakarta.
- Sudjana, 1992, Metode Statistika, Tarsito : Bandung.
- _____, 1982, Teknik Analisa Regresi dan Korelasi, Tarsito : Bandung.
- Sutrisno Hadi, 1988, Statistik, Andi Offset: Yogyakarta.
- Supramono, SE dan Ir. Sugiarto, 1993, Statistika, Andi Offset : Yogyakarta.

RIWAYAT PENELITIAN

- I. Nama : Dra. Sri Kadarwati, S.Pd.
Tempat/tanggal lahir : Salatiga, 25 Januari 1959
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Nakula Sadewa V^C B12
RT 03/RW III Kembangarum
Salatiga
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin
- II. Riwayat Pendidikan
Pendidikan Dasar : Sekolah Dasar Gendongan I
tahun 1971
Pendidikan Menengah : - SMPN Salatiga
tahun 1973
- SMEA Negeri Salatiga
tahun 1976
Perguruan Tinggi : - UKSW Salatiga FKIP-BP
tahun 1982
- IKIP Negeri Ujung Pandang
FPMIPA - Matematika SD
tahun 1995
- III. Riwayat Pekerjaan : - Guru SMEA Pelita Salatiga
tahun 1982-1983
- Guru SPGN Salatiga
tahun 1983-1991
- Tenaga Edukatif FKIP
UPBJJ-UT Semarang

LAMPIRAN A
MATCHING HASIL PENELITIAN

1. Lampiran A₁ : Matching Pekerjaan Orang Tua Murid
2. Lampiran A₂ : Matching Jumlah Anak
3. Lampiran A₃ : Matching Penghasilan Orang Tua Murid
4. Lampiran A₄ : Matching Dalam Membayar Sekolah
5. Lampiran A₅ : Matching Uang Saku
6. Lampiran A₆ : Matching Perlengkapan Sekolah
7. Lampiran A₇ : Matching Pergi ke Sekolah
8. Lampiran A₈ : Matching Baju Seragam
9. Lampiran A₉ : Matching Belajar Siswa

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran A₁ : Matching Pekerjaan Orang Tua Murid

Tabel I : Matching Pekerjaan Orang Tua Murid

Sampel	Buruh	Non Buruh	Total
KPB	92	10	102
KTMB	90	12	102
TOTAL	182	22	204

Keterangan :

$$\chi^2 = 0,203$$

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran A₂ : Matching Jumlah Anak

Tabel II : Matching Jumlah Anak

Sampel	≤ 3	> 3	Total
KPB	40	62	102
KTMB	44	58	102
TOTAL	84	120	204

Keterangan :

$$\chi^2 = 0,324$$

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran A₃ : Matching Penghasilan Orang Tua Murid

Tabel III : Matching Penghasilan Orang Tua Murid

Sampel	≤Rp 100.000	>Rp 100.000	Total
KPB	70	32	102
KTMB	79	23	102
TOTAL	149	55	204

Keterangan :

$$\chi^2 = 2,016$$

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran A₄ : Matching Dalam Membayar Sekolah

Tabel IV : Matching Dalam Membayar Sekolah

Sampel	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Total
KPB	24	78	102
KTMB	20	82	102
TOTAL	44	160	204

Keterangan :

$$X^2 = 0,464$$

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran A₅ : Matching Uang Saku

Tabel V : Matching Uang Saku

Sampel	Diberi Uang Saku	Tdk.Diberi Uang Saku	Total
KPB	10	92	102
KTMB	16	86	102
TOTAL	26	178	204

Keterangan :

$$\chi^2 = 1,587$$

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran A₆ : Matching Perlengkapan Sekolah

Tabel VI : Matching Perlengkapan Sekolah

Sampel	Memadai	Tdk.Memadai	Total
KPB	5	97	102
KTMB	6	96	102
TOTAL	11	193	204

Keterangan :

$$\chi^2 = 0,096$$

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran A₇ : Matching Pergi ke Sekolah

Tabel VII : Matching Pergi ke Sekolah

Sampel	Bersepatu	Tidak Bersepatu	Total
KPB	44	58	102
KTMB	40	62	102
TOTAL	84	120	204

Keterangan :

$$\chi^2 = 0,324$$

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran A₈ : Matching Baju Seragam

Tabel VIII : Matching Baju Seragam

Sampel	1 Stel	> 1 stel	Total
KPB	76	26	102
KTMB	80	22	102
TOTAL	156	48	204

Keterangan :

$$\chi^2 = 0,436$$

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran A₉ : Matching Belajar Siswa

Tabel IX : Matching Belajar Siswa

Sampel	Belajar	Tdk.Belajar	Total
KFB	52	50	102
KTMB	40	62	102
TOTAL	92	112	204

Keterangan :

$$\chi^2 = 2,851$$

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN B
DATA HASIL PENELITIAN

Lampiran B₁ : Data hasil penelitian variabel x

Lampiran B₂ : Data hasil penelitian variabel y

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran B₁ : Data hasil penelitian variabel x

Tabel X : Data Anak Penerima Bantuan GN-OTA dan Anak Yang Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.

No.	Nama Sekolah	KPB	KTMB
1.	SDN Kecandran I	30	30
2.	SDN Kecandran II	31	31
3.	SDN Dukuh III	1	1
4.	SDN Dukuh IV	1	1
5.	SDN Dukuh V	10	10
6.	SDN Mangunsari II	5	5
7.	SDN Mangunsari III	1	1
8.	SDN Mangunsari V	7	7
9.	SDN Mangunsari VII	1	1
10.	SDN Ledok V	7	7
11.	SDN Ledok VI	3	3
12.	SDN Ledok VII	1	1
13.	SDN Sidorejo Lor II	2	2
14.	SDN Sidorejo Lor V	1	1
15.	SDN Kalicacing	1	1
J u m l a h		102	102

Keterangan :

- No. 1 s.d 9 dan No.15 termasuk Kecamatan Sidomukti
- No. 10 s.d 12 termasuk Kecamatan Argomulyo
- No. 13 dan 14 termasuk Kecamatan Sidorejo

Lampiran B₂ : Data hasil penelitian variabel y

Tabel XI : Data Prestasi Belajar Anak Penerima Bantuan GN-OTA dan Anak Yang Tidak Menerima bantuan GN-OTA.

No. Subyek	Kel. Tidak Menerima Bantuan (KTMB)	Kel. Penerima Bantuan (KPB)
1	2	3
1	57	63
2	62	65
3	67	63
4	61	66
5	66	66
6	79	69
7	70	71
8	76	67
9	70	70
10	69	68
11	69	73
12	69	68
13	55	70
14	59	65
15	65	70
16	60	59
17	61	59
18	63	63
19	70	59
20	66	62
21	62	70
22	58	72
23	68	69
24	76	73
25	66	68
26	67	73
27	67	71
28	75	66
29	73	71
30	74	76
31	73	75
32	72	72
33	71	73
34	76	74
35	73	76
36	61	61
37	60	68
38	63	72
39	68	68
40	72	74
41	73	73
42	62	63
43	67	72

1	2	3
44	65	67
45	67	70
46	68	68
47	67	65
48	67	67
49	62	70
50	72	75
51	51	71
52	60	67
53	63	65
54	63	62
55	63	70
56	60	69
57	61	61
58	61	60
59	84	74
60	69	69
61	76	74
62	65	68
63	57	57
64	70	69
65	69	71
66	72	74
67	58	62
68	65	68
69	65	75
70	63	68
71	67	72
72	60	63
73	66	68
74	67	69
75	61	63
76	73	66
77	68	70
78	63	70
79	74	67
80	53	68
81	70	75
82	57	62
83	61	67
84	68	69
85	68	64
86	55	64
87	57	58
88	50	74
89	55	68
90	54	54
91	67	70
92	68	74
93	59	70
94	63	65
95	69	69

1	2	3
96	77	82
97	71	70
98	75	65
99	71	79
100	65	66
101	70	72
102	68	78
Total	6726	6970

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN C**PERHITUNGAN DISKRIPTIF HASIL PENELITIAN**

1. Lampiran C_1 : Distribusi Skor Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.
2. Lampiran C_2 : Perhitungan Rata-rata Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.
3. Lampiran C_3 : Perhitungan Standart Deviasi Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima bantuan GN-OTA.
4. Lampiran C_4 : Distribusi Skore Prestasi Belajar Kelompok Penerima bantuan GN-OTA.
5. Lampiran C_5 : Perhitungan Rata-rata Prestasi Belajar Kelompok Penerima Bantuan GN-OTA.
6. Lampiran C_6 : Perhitungan Standart Deviasi Prestasi Belajar Kelompok Penerima Bantuan GN-OTA.

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran C₁ : Distribusi Skor Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.

Tabel XII : Distribusi Skor Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.

Skore	Fekkuensi	Prosentase
50 - 58	13	12,75 %
59 - 67	46	45,09 %
68 - 76	40	39,22 %
77 - 85	3	2,94 %

Keterangan :

- Skore minimum : 50
- Skore maksimum : 84

Lampiran C₂ : Perhitungan Rata-rata Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.

Tabel XIII : Perhitungan Rata-rata Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.

Prestasi Belajar	Fekkuensi f _i	Tanda Kelas x _i	Produk f _i x _i
50 - 58	13	54	702
59 - 67	46	63	2898
68 - 76	40	72	2880
77 - 85	3	81	243
J u m l a h	102		6723

Keterangan :

$$\bar{X} = 65,91$$

Lampiran C₃ : Perhitungan Standart Deviasi Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.

Tabel XIV : Perhitungan Standart Deviasi Prestasi Belajar Kelompok Tidak Menerima Bantuan GN-OTA.

Kelas	x ₁	f ₁	f ₁ x ₁	x ₁ ²	f ₁ x ₁ ²
50 - 58	54	13	702	2916	37.908
59 - 67	63	46	2898	3969	182.574
68 - 76	72	40	2880	5184	207.360
77 - 85	81	3	243	6561	19.683
N = 102 Σf ₁ x ₁ = 6723 Σf ₁ x ₁ ² = 447.525					

Keterangan :

$$\sigma = 6,57$$

Lampiran C₄ : Distribusi Skore Prestasi Belajar Kelompok
Penerima bantuan GN-OTA.

Tabel XV : Distribusi Skore Prestasi Belajar Kelompok
Penerima bantuan GN-OTA.

Skore	Fekkuensi	Prosentase
54 - 61	9	8,82 %
62 - 69	49	48,04 %
70 - 77	41	40,20 %
78 - 85	3	2,94 %

Keterangan :

- Skore minimum : 54
- Skore maksimum : 82

Lampiran C₅ : Perhitungan Rata-rata Prestasi Belajar Kelompok Penerima Bantuan GN-OTA.

Tabel XVI : Perhitungan Rata-rata Prestasi Belajar Kelompok Penerima Bantuan GN-OTA.

Prestasi Belajar	Fekkuensi fi	Tanda Kelas xi	Produk fixi
54 - 61	9	57,5	517,5
62 - 69	49	65,5	3209,5
70 - 77	41	73,5	3013,5
78 - 85	3	81,5	244,5
J u m l a h	102		6985

Keterangan :

$$\bar{X} = 68,48$$

Lampiran C₆ : Perhitungan Standart Deviasi Prestasi Belajar Kelompok Penerima Bantuan GN-OTA.

Tabel XVII : Perhitungan Standart Deviasi Prestasi Belajar Kelompok Penerima Bantuan GN-OTA.

Kelas	x _i	f _i	fix _i	x _i ²	fix _i ²
54 - 61	57,5	9	517,5	3306,25	29756,25
62 - 69	65,5	49	3209,5	4290,25	210222,25
70 - 77	73,5	41	3013,5	5402,25	221492,25
78 - 85	81,5	3	244,5	6642,25	19926,75
N = 102 Σfx = 6985 Σfx ² = 481.397,5					

Keterangan :

$$\sigma = 5,48$$

LAMPIRAN D
ANALISA DATA HASIL PENELITIAN

Lampiran D : Persiapan mencari t

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran D : Tabel Persiapan Mencari t

Tabel XVIII : Tabel Persiapan Mencari t

No. Subyek	KTMB (K)	KPM (E)	K ²	E ²	KE
1	2	3	4	5	6
1	57	63	3249	3969	3591
2	62	65	3844	4225	4030
3	67	63	4489	3969	4221
4	61	66	3721	4356	4026
5	66	66	4356	4356	4356
6	79	69	6241	4761	5451
7	70	71	4900	5041	4970
8	76	67	5776	4489	5092
9	70	70	4900	4900	4900
10	69	68	4761	4624	4692
11	69	73	4761	5329	5037
12	69	68	4761	4624	4692
13	55	70	3025	4900	3850
14	59	65	3481	4225	3835
15	65	70	4225	4900	4550
16	60	59	3600	3481	3540
17	61	59	3721	3481	3599
18	65	63	4225	3969	4095
19	70	59	4900	3481	4130
20	66	62	4356	3844	4092
21	62	70	3844	4900	4340
22	58	72	3364	5184	4176
23	68	69	4624	4761	4692
24	76	73	5776	5329	5548
25	66	68	4356	4624	4488
26	67	73	4489	5329	4891
27	67	71	4489	5041	4757
28	75	66	5625	4356	4950
29	73	71	5329	5041	5183
30	74	76	5476	5776	5624
31	73	75	5329	5625	5475
32	72	72	5184	5184	5184
33	71	73	5041	5329	5183
34	76	74	5776	5476	5624
35	73	76	5329	5776	5548
36	61	61	3721	3721	3721
37	60	68	3600	4624	4080
38	63	72	3969	5184	4536
39	68	68	4624	4624	4624
40	72	74	5184	5476	5328
41	73	73	5329	5329	5329
42	62	63	3844	3969	3906
43	67	72	4489	5184	4824
44	65	67	4225	4489	4355
45	67	70	4489	4900	4690

1	2	3	4	5	6
46	68	68	4624	4624	4624
47	67	65	4489	4225	4355
48	67	67	4489	4489	4489
49	62	70	3844	4900	4340
50	72	75	5184	5625	5400
51	51	71	2601	5041	3621
52	60	67	3600	4489	4020
53	63	65	3969	4225	4095
54	63	62	3969	3844	3906
55	63	70	3969	4900	4410
56	60	69	3600	4761	4140
57	61	61	3721	3721	3721
58	61	60	3721	3600	3660
59	84	74	7056	5476	6216
60	69	69	4761	4761	4761
61	76	74	5776	5476	5624
62	65	68	4225	4624	4420
63	57	57	3249	3249	3249
64	70	69	4900	4761	4830
65	69	71	4761	5041	4899
66	72	74	5184	5476	5328
67	58	62	3364	3844	3596
68	65	68	4225	4624	4420
69	65	75	4225	5625	4875
70	63	68	3969	4624	4284
71	67	72	4489	5184	4824
72	60	63	3600	3969	3780
73	66	68	4356	4624	4488
74	67	69	4489	4761	4623
75	61	63	3721	3969	3843
76	73	66	5329	4356	4818
77	68	70	4624	4900	4760
78	63	70	3969	4900	4410
79	74	67	5476	4489	4958
80	53	68	2809	4624	3604
81	70	75	4900	5625	5250
82	57	62	3249	3844	3534
83	61	67	3721	4489	4087
84	68	69	4624	4761	4692
85	68	64	4624	4096	4352
86	55	64	3025	4096	3520
87	57	58	3249	3364	3306
88	50	74	2500	5476	3700
89	55	65	3025	4225	3575
90	54	54	2916	2916	2916
91	67	70	4489	4900	4690
92	68	74	4624	5476	5032
93	59	70	3481	4900	4130
94	63	65	3969	4225	4095
95	69	69	4761	4761	4761
96	77	82	5929	6724	6314
97	71	70	5041	4900	4970

1	2	3	4	5	6
98	75	65	5625	4225	4875
99	71	79	5041	6241	5609
100	65	66	4225	4356	4290
101	70	72	4900	5184	5040
102	68	78	4624	6084	5304
	6727	6970	447178	478824	461306

Keterangan :

$$M_k = 65,95$$

$$M_e = 68,33$$

$$\Sigma k^2 = 3526$$

$$\Sigma e^2 = 2541$$

$$r_{ke} = 0,544$$

$$SD_{Me}^2 = 0,247$$

$$SD_{Mk}^2 = 0,342$$

$$SD_{Me} = 0,497$$

$$SD_{Mk} = 0,585$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi } t &= \frac{65,95 - 68,22}{\sqrt{(0,342 + 0,247) - 2(0,544)(0,585)(0,497)}} \\
 &= \frac{2,38}{\sqrt{(0,589) - (0,316)}} \\
 &= 4,559
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN E
TEMUAN BARU DALAM PENELITIAN

Lampiran E₁ : Prosentase Manfaat bantuan Yang Berupa
Perlengkapan Sekolah.

Lampiran E₂ : Prosentase Manfaat Bantuan Yang Berupa
Pakaian Seragam.

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran E₁ : Prosentase Manfaat bantuan Yang Berupa Perlengkapan Sekolah.

Tabel XIX : Prosentase Manfaat bantuan Yang Berupa Perlengkapan Sekolah.

Variabel	Frekuensi	Prosentase
Bermanfaat	154	75,48%
Kurang bermanfaat	50	24,51%

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran E₂ : Prosentase Manfaat Bantuan Yang Berupa Pakaian Seragam.

Tabel XX : Prosentase Manfaat Bantuan Yang Berupa Pakaian Seragam.

Variabel	Frekuensi	Prosentase
Bermanfaat	45	22,05%
Kurang bermanfaat	159	77,94%

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN F
INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran F₁ : Instrumen Untuk Mengumpulkan Data Prestasi Belajar.

Lampiran F₂ : Instrumen Untuk Mengumpulkan Data Keadaan Ekonomi Keluarga dan Belajar Siswa.

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran F₁ : Instrumen Untuk Mengumpulkan Data Prostasi Belajar.

ANGKET UNTUK GURU

Petunjuk :

1. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Jawaban dari bapak/ibu akan sangat membantu kami dalam perolehan data, untuk itu kejujuran bapak/ibu sangat kami harapkan.
3. Semua jawaban tidak ada kaitannya dengan tugas bapak/ibu sebagai guru kelas.
4. Atas bantuan bapak/ibu sebelum dan sesudahnya diucapkan banyak terima kasih.

=====

1. Apakah di kelas yang bapak/ibu asuh ada anak yang menerima bantuan dari GN-OTA ?
 - a. Ada
 - b. Tidak
2. Apabila ada sebutkan nama-nama dari penerima bantuan GN-OTA itu !

a.	f.
b.	g.
c.	h.
d.	i.
e.	j.

3. Bantuan yang diberikan kepada anak asuh berupa paket (tas, baju, sepatu, dan alat tulis menulis); apakah bantuan yang diberikan pada anak asuh itu dapat membantu memperlancar proses belajar mengajar ?
- Ya
 - Tidak
4. Apabila tidak dapat membantu memperlancar proses belajar mengajar jelaskan apa sebabnya !
-
-
-
5. Dalam buku panduan GN-OTA bagi penerima bantuan GN-OTA setiap akhir semester wajib melaporkan hasil/prestasinya kepada lembaga GN-OTA, apakah di kelas bapak/ibu juga melaporkan prestasi itu ?
- Ya
 - Tidak
6. Tuliskan nilai rata-rata yang diperoleh pada Cawu II dari anak penerima bantuan GN-OTA !
- | | |
|---------|---------|
| a. | f. |
| b. | g. |
| c. | h. |
| d. | i. |
| e. | j. |
7. Sebutkan nama-nama murid di kelas bapak/ibu yang menurut bapak/ibu berasal dari keluarga yang kurang mampu tetapi tidak mendapat bantuan dari GN-OTA !

- | | |
|---------|---------|
| a. | f. |
| b. | g. |
| c. | h. |
| d. | i. |
| e. | j. |

8. Dari nama-nama yang telah bapak/ibu sebutkan di atas, pekerjaan orang tua mereka apa ?

Sebutkan sesuai nomor urut yang telah dituliskan pada jawaban pertanyaan nomor 7 !

- | | |
|---------|---------|
| a. | f. |
| b. | g. |
| c. | h. |
| d. | i. |
| e. | j. |

9. Tuliskanlah prestasi yang telah mereka peroleh pada Cawu II (diambilkan nilai rata-rata) !

- | | |
|---------|---------|
| a. | f. |
| b. | g. |
| c. | h. |
| d. | i. |
| e. | j. |

10. Apakah nama-nama yang telah disebutkan di atas lancar dalam membayar sekolah (SPP dan BP 3) ?

- a. Ya
- b. Tidak

11. Apakah di kelas yang bapak/ibu asuh ada tabungan murid ?

- a. Ya
- b. Tidak

12. Apabila ada tabungan siswa, apakah nama-nama yang telah disebutkan di atas juga menabung ?
- a. Ya
 - b. Tidak
13. Apabila menabung, sebutkan nama-nama penabung itu !
- a. c.
 - b. d.
14. Apakah nama-nama yang telah disebutkan di atas pada nomor 7 mempunyai perlengkapan sekolah yang memadai ? (buku pelajaran, alat tulis menulis, tas sekolah).
- a. Ya
 - b. Tidak
15. Apakah nama-nama yang telah disebutkan pada nomor 7 kalau pergi ke sekolah memakai sepatu ?
- a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran F₂ : Instrumen Untuk Mengumpulkan Data Keadaan Ekonomi Keluarga dan Belajar Siswa.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA MURID

Petunjuk :

1. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Jawaban dari bapak/ibu akan sangat membantu kami dalam memperoleh data, untuk itu kejujuran bapak/ibu sangat kami harapkan.
3. Atas bantuan bapak/ibu sebelumnya dan sesudahnya diucapkan banyak terima kasih.

=====

1. Bapak/ibu orang tua dari
2. Apakah pekerjaan bapak/ibu ?
.....
3. Berapakah putra bapak/ibu ?
.....
4. Apakah semua putra bapak/ibu masih sekolah ?
a. ya
b. Tidak
5. Berapakah penghasilan bapak/ibu dalam satu bulan ?
.....
6. Dengan penghasilan yang bapak/ibu terima itu, apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anak-anak dalam bersekolah ?
a. ya
b. Tidak

7. Apakah bapak ibu setiap bulannya dapat membayar sekolah putra bapak/ibu tepat waktunya ?
- a. Ya
 - b. Tidak
8. Bagaimanakah cara bapak/ibu apabila dalam membayar sekolah putra bapak/ibu mengalami penunggakan ?
-
-
9. Apakah putra bapak/ibu tiap hari diberi uang saku ? Apabila diberi uang saku berapa jumlahnya ?
- a. Ya
 - b. Tidak
- Besarnya
10. Apakah putra bapak/ibu juga menabung di sekolahan dan berapa jumlahnya ?
- a. Ya
 - b. Tidak
11. Apabial tidak menabung apa alsannya ?
-
-
12. Apakah putra bapak/ibu mempunyai perlengkapan sekolah yang memadai ? (buku pelajaran, alat tulis menulis, tas sekolah)
- a. Ya
 - b. Tidak
13. Apakah putra bapak/ibu kalau pergi ke sekolah memakai sepatu ?
- a. Ya
 - b. Tidak

14. Apabila tidak memakai sepatu apa sebabnya ?

.....

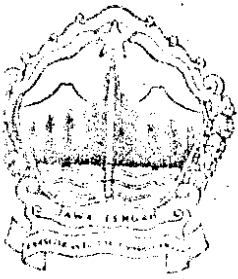
.....

15. Apakah putra bapak/ibu kalau malam belajar ?

a. Ya

b. Tidak

UNIVERSITAS TERBUKA



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Ponedas 127 - 133 Telp. 515501 - 515502 Fax. 546802 Semarang 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/ 2142/P/IV/98

I. **DASAR** : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor Bappedda/345/VIII/72.

II. **MENARIK** : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 30 April 1998 no. 070/2612/IV/98
 2. Surat dan Ku. UPBJJ Univ. Terbuka Semarang tgl. 30/4/98 nomor: 30/4/98

III. Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : LRA SRI KADARWATI S.PD (Ketua tim)
2. Pekerjaan : Staf Pengajar FKIP UT Semarang
3. Alamat : Jl. Nakula Sadewa V B.12 Salatiga
4. Penanggungjawab : Drs Sriyati
5. Maksud tujuan research/survey : Untuk pengembangan ilmu berjudul:
 STUDI KOMPARASI TENJANG PRESTASI BELAJAR ANTARA ANAK Y.
 MENDAPAT BANTUAN GNOTA DENGAN ANAK YANG TIDAK MENDAPAT
 BANTUAN GNOTA DI KODIA BEALATIGA.
6. Lokasi : Kota Salatiga

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalundikan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :

4 Mei s.d 4 Juli 1998

Dikembangkan di : SEMARANG

Pada tanggal : 30 April 1998

Ah GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
 JAWA TENGAH

KETUA BAPPEDA TINGKAT I
 U.B.

KABID LITRANG

TEMBUSAN :

1. Kantor standesda Jateng / DIY

2. Kepala ...



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

Semarang, 30 April 1998

Nomor : R/ 2142/P/IV/98
Lampiran : 1 (satu) lembar.
Perihal : Pemberitahuan tentang
Pelaksanaan Research/
Survey.

Kepada Yth. :

Walikotaamadya KDH.TK.II Salatiga

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tingkat I Jawa Tengah, tanggal : 30 April 1998 Nomor : R/ 2142/P/IV/98 dengan hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey atas nama :

Ketua tim : DR. SRI KABARWATI

Anggota 2 orang

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tk. I Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah - langkah persiapan seperlunya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**AN. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

u.b. Kabid Litbang

B/Staff sie PPS

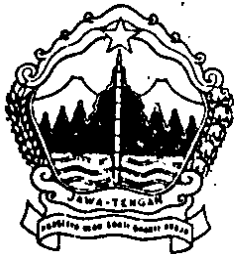
Bimanti Nur S, SH

NIP. 500 078 989

TEMBUSAN Kepada Yth. :

Sdr. Pembantu Gubernur Untuk
Wilayah : Semarang

Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH:
(BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/ 2142/P/IV/98

- I. D A S A R : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl.30 April 1998..... no. 070/2619/IV/98
2. Surat dariKa. URBJJ Univ Terbuka Semarang.....
tgl. nomor : 302/J31 28/II/98.....

III. Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. N a m a : DRA SRI KADARWATI S.PD (Ketua tim)
2. Pekerjaan : Staf Pengajar FKIP UT Semarang
3. Alamat : Jl.Nakula Sadewa V F.12 Salatiga
4. Penanggungjawab : Drs Sriyadi
5. Maksud tujuan research/survey : Untuk pengembangan ilmu berjudul:
STUDI KOMPARIASI TENTANG PRESTASI BELAJAR ANTARA ANAK YANG MENERIMA BANTUAN GNOTA DENGAN ANAK YANG TIDAK MENERIMA BANTUAN GNOTA DI KODIA SBNLATIGA.
6. L o k a s i : Kodya Salatiga

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melakukan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.
- IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :
4 Mei s-d 4 Juli 1998

Dikeluarkan di : S E M A R A N G
Pada tanggal : 30 April 1998

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TENGAH

KETUA BAPPEDA TINGKAT I
U.B.

KABID LITBANG

B/Staf PPS

(Bimanti Nur S. SH)
NIP. 500 078 989

TEMBUSAN :

1. Bakorstanasda Jateng / DIY.
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng.
4. Bupati/Walikota/KDH Tk. II
Salatiga
5. Arsip.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/ 2142/P/IV/98

I. D A S A R : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.

II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah
 tgl. 30 April 1998 no. 070/2619/IV/98
 2. Surat dari Ka. UPBJJ Univ Terbuka Semarang
 tgl. nomor : 302/J31 28/II/98

III. Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : DRA SRI KADARWATI S.PD (Pria tim)
2. Pekerjaan : Staf Pengajar FKIP U. Salatiga
3. Alamat : Jl. Nakula Sadewa No. 2, Salatiga
4. Penanggungjawab : Drs. Sriyadi
5. Maksud tujuan research/survey : Untuk pengembangan ilmu pendidikan
 STUDI KOMPARASI TENTANG PRESTASI BELAJAR ANTARA ANAK YANG MENERIMA BANTUAN GNOTA DENGAN ANAK YANG TIDAK MENERIMA BANTUAN GNOTA DI KOTA SEMARANG.
6. Lokasi : Kota Salatiga

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :

4 Mei s-d 4 Juli 1998

Dikeluarkan di : S E M A R A N G

Pada tanggal : 30 April 1998

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
 JAWA TENGAH

KETUA BAPPEDA TINGKAT I
 U.B.

TEMBUSAN :

1. Bakorstanasda Jateng / DIY.
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng.
4. Bupati/Walikota/Kabupaten KDH Tk. II

Salatiga

5. Arsip.

Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka

